

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum diberikan pelatihan metode belajar *quantum learning* dan setelah diberikan metode belajar *quantum learning*. Siswa yang diberi Pelatihan *Quantum Learning* terbukti mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi Pelatihan *Quantum Learning*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP. *Quantum Learning* adalah sebuah kegiatan belajar yang menarik serta menumbuhkan minat karena melalui metode tersebut seorang siswa akan diajarkan kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Sesi-sesi yang disajikan dalam pelatihan *quantum learning* didasarkan pada metode belajar *quantum learning* yang diungkapkan oleh DePorter (2013) yaitu: penataan ruang belajar, kekuatan AMBAK (apa manfaatnya bagiku), membebaskan gaya belajar, menjadikan lebih kreatif, melatih kekuatan memori, memupuk sikap juara, serta merayakan, sehingga melalui pelatihan ini siswa dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta motivasi belajarnya meningkat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

Modul Pelatihan *Quantum Learning* ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP.

2. Bagi Peserta Pelatihan

Semua peserta Pelatihan *Quantum Learning* mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke skor *posttest*, hal ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan motivasi belajar. *Posttest* dilakukan satu minggu setelah Pelatihan *Quantum Learning*, hal ini berasumsi bahwa peserta dapat menerapkan metode belajar *quantum learning* di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terus menerapkan metode belajar tersebut maka mereka akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Modul Pelatihan *Quantum Learning* masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, antara lain :

- a. Pelatihan *Quantum Learning* ini waktunya terlalu singkat yaitu 360 menit, sehingga praktek yang dilakukan tidak memiliki waktu yang lama. Disarankan untuk memberikan porsi waktu yang lebih lama dalam sesi latihan dan praktek penerapan metode belajar *quantum learning*.
- b. Pelatihan *Quantum Learning* sebaiknya dilaksanakan dua sampai 3 hari, sehingga memungkinkan peserta untuk lebih banyak diberi tugas yang sifatnya pribadi (jika tidak mengingap, tugas tersebut bisa dijadikan pekerjaan rumah).
- c. Pemilihan subjek sebaiknya dalam kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan distribusi kurva normal, misalnya dari kelompok rendah, sedang, dan tinggi dipilih kelompok rendah supaya yang mengikuti pelatihan benar-benar individu yang mempunyai motivasi belajar rendah. Dengan alasan, supaya peneliti tahu bahwa peserta pelatihan memang perlu ditingkatkan motivasi belajarnya.
- d. Mengadakan *briefing* secara mendalam bagi tim penelitian setelah uji coba modul, supaya tidak terjadi kesalahan prosedur ketika menjalankan pelatihan.